



**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR
FISIKA DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* YANG DIAWALI
TUGAS MERESUM PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1
RANDUAGUNG KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Oleh

**Dewi Rahmawati
NIM 050210192003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Dengan Model *Group Investigation* Yang Diawali Tugas Meresum Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2010/2011; Dewi Rahmawati, 050210192003; 2010/2010: 48 halaman; Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Fisika merupakan cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains yang menguraikan dan menjelaskan tentang unsur-unsur dalam bumi serta fenomenanya dan merupakan salah satu pelajaran di SMP. Pembelajaran fisika bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan proses untuk memperoleh konsep-konsep fisika dalam menumbuhkan nilai dan sikap ilmiah siswa. Oleh karena itu siswa tidak hanya sekedar menghafalkan rumus, tetapi siswa dituntut untuk dapat membangun pengetahuan dalam diri mereka sendiri dengan peran aktifnya dalam proses belajar mengajar di Sekolah.

Berdasarkan observasi hasil belajar mata pelajaran fisika kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang masih belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil observasi rata-rata ketuntasan hasil belajar fisika kelas VIII A mata pelajaran fisika tahun ajaran 2010/2011 hanya mencapai 33,33%. Rendahnya ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai konsep fisika. Selain itu, aktivitas belajar siswa yang rendah juga menjadi salah satu faktor rendahnya ketuntasan hasil belajar di kelas VIII A. Menurut pendapat guru pengajar mata pelajaran fisika di kelas VIII A, aktivitas belajar rata-rata siswa hanya mencapai 44,44%. Rendahnya aktivitas dan ketuntasan hasil belajar fisika disebabkan oleh : (1) metode pembelajaran fisika yang digunakan kurang inovatif, guru sering menggunakan metode ceramah, metode tugas dengan alasan metode tersebut tidak memerlukan banyak waktu, sehingga hanya terdapat 65% siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru, (2) buku penunjang yang dimiliki siswa kurang lengkap, hanya 85 % siswa yang memiliki buku paket fisika, (3) siswa kurang

menyukai mata pelajaran fisika bahkan siswa menganggap fisika terlalu sulit untuk difahami, berdasarkan data yang diperoleh hanya 58% siswa yang menyukai mata pelajaran fisika, (4) ketika diberitugas hanya 90% siswa yang mengumpulkan hal ini disebabkan karena siswa kurang berminat dalam membaca, (5) kelengkapan alat fisika yang kurang lengkap, berdasarkan pengamatan alat fisika yang terdapat di laoratorium fisika hanya 75% yang memenuhi standar,

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *group investigation* yang diawali dengan tugas meresum untuk meningkatkan aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar fisika siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang. kelebihan model *group investigation* adalah sebagai berikut.

- a. Memungkinkan siswa untuk secara aktif melakukan investigasi terhadap suatu topik, sebab *group investigation* memfokuskan pada investigasi terhadap suatu topik atau konsep.
- b. *Group investigation* menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membentuk atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan bermakna.
- c. *Group investigation* efektif dalam membentuk siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dengan latar belakang berbeda (misalnya kemampuan, gender, dan etnis).
- d. *Group investigation* menyediakan konteks sehingga siswa dapat belajar mengenai dirinya dan orang lain.

Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan *post-test*.. Teknik Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Persentase aktivitas belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa antara pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2. Persentase ketuntasan hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa antara pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2.